

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan sifat analisisnya, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelatif yang bertujuan menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional* karena pengumpulan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan dalam waktu bersamaan pada satu waktu (Azwar, 2007).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar pada tanggal 12 – 19 Agustus 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada setiap penelitian populasi harus ditetapkan terlebih dahulu. Menurut Nasution (2011) populasi adalah daerah generalisasi yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Menggeneralisasikan yaitu mengambil kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah perawat yang bertugas di ruang pemulihan instalasi bedah RS PKU Muhammadiyah Karanganyar yang berjumlah 26 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat di ruang pemulihan Instalasi Bedah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar yang berjumlah 26 orang.

3. Sampling

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 26 orang dan semuanya digunakan sebagai subjek penelitian, maka sampling dalam penelitian ini adalah total sampling dimana semua anggota populasi digunakan atau dipilih menjadi sampel penelitian (Arikunto, 2006).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah simbol atau lambang yang menunjukkan nilai atau bilangan dari konsep. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen : Tindakan Keperawatan (Y)
2. Variabel independen : 1. Tingkat Pengetahuan (X1)
2. Karakteristik Perawat (X2)

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah penegasan arti dari kontrak atau variabel yang digunakan dengan cara tertentu untuk mengukurnya, sehingga pada akhirnya akan menghindari salah pengertian dan penafsiran yang berbeda dalam penelitian ini. Untuk itu dikemukakan definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Tindakan Keperawatan (Y)	Tindakan perawatan pasien pasca operasi yang dilihat oleh peneliti selama di ruang pemulihan instalasi bedah RS PKU Muhammadiyah Karanganyar	a. pengelolaan jalan napas b. monitoring sirkulasi c. monitoring cairan dan elektrolit d. monitoring suhu tubuh e. menilai dengan <i>aldrete score</i> f. pengelolaan keamanan dan kenyamanan pasien g. serah terima dg petugas ruang operasi h. serah terima dg petugas ruang perawatan	Observasi	Ordinal	Tiap tindakan yang dilakukan seluruhnya diberikan nilai 1 dan yang tidak dilakukan seluruhnya diberikan nilai 0. Kategori: 1) baik: bila tindakan benar >75% 2) cukup: bila tindakan benar 60-75% 3) kurang: bila tindakan benar <60%
2.	Tingkat Pengetahuan (X1)	Segala sesuatu yang diketahui perawat tentang tindakan keperawatan pada pasien pasca operasi dengan <i>general anesthesia</i> di ruang pemulihan instalasi bedah RS PKU Muhammadiyah Karanganyar	a. konsep <i>general anesthesia</i> pasca operasi b. tindakan pasca operasi c. efek dan komplikasi pasca operasi d. penanganan komplikasi pasca operasi	Kuesioner	Ordinal	Skor 1: tiap jawaban yang benar skor 0 : tiap jawaban yang salah kategori: 1) baik: 76% - 100% jawaban benar 2) cukup: 56%-75% jawaban benar 3) kurang: <55% jawaban benar

3.	Karakteristik Perawat: (X2)					
1) Umur	Jumlah tahun sejak perawat lahir hingga ulang tahun terakhir	Menggunakan pertanyaan dengan cara mengisi <i>check list</i> pada lembar kuesioner	1	Kuesioner	Rasio	1. 20-29 tahun 2. 30-39 tahun 3. 40-49 tahun 4. > 50 tahun
2) Jenis kelamin	Ciri biologis yang berkaitan dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan yang dibawa sejak lahir	Menggunakan pertanyaan dengan cara mengisi <i>check list</i> pada lembar kuesioner	1	Kuesioner	Nominal	1. Laki-laki (L) 2. Perempuan (P)
3) Pendidikan	Pendidikan formal terakhir dalam bidang keperawatan	Menggunakan pertanyaan dengan cara mengisi <i>check list</i> pada lembar kuesioner	1	Kuesioner	Ordinal	1. DIII Keperawatan 2. S1 Keperawatan 3. Ners
4) Lama kerja	Lamanya kerja pada RS. PKU Muhammadiyah Karanganyar dalam tahun yang dihitung sejak masuk hingga saat ini.	Menggunakan pertanyaan dengan cara mengisi <i>check list</i> pada lembar Kuesioner	1	Kuesioner	Rasio	1. ≤ 5 tahun 2. > 5 tahun

F. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi.

1. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan dalam penelitian ini diukur menggunakan kuesioner dengan dua alternatif jawaban, yaitu benar dan salah. Skoring item dalam penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Item *favorable*:
- 1) skor 1 : jawaban benar
 - 2) skor 0 : jawaban salah
- b. Item *unfavorable*:
- 3) skor 1 : jawaban salah
 - 4) skor 0 : jawaban benar

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Variabel Tingkat Pengetahuan Sebelum Uji Instrumen

Variabel	Indikator	Item		Jml.
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Tingkat Pengetahuan perawat:	a. tahu	1,2,4,5,6,7,8	3	8
a. konsep general anesthesia pasca-operasi	b. memahami	9,13,14	10,11,12	6
b. tindakan pasca operasi	c. aplikasi	15,17,20,21	16,18,19	7
c. efek dan komplikasi pasca operasi	d. analisis	22,23,24,26,27	25	6
d. penanganan komplikasi pasca operasi	e. sintesis	28,30	29,31	4
	f. evaluasi	32,35,36	33,34	5
Jumlah		24	12	36

2. Karakteristik Perawat

Karakteristik perawat dalam penelitian ini diketahui dari lembar data identitas responden yang ada pada kuesioner. Karakteristik yang akan diteliti meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan lama kerja.

3. Tindakan Keperawatan

Tindakan keperawatan dalam penelitian ini diukur menggunakan lembar observasi. Observasi ini dilakukan sendiri oleh peneliti. Lembar

observasi mengacu pada 8 indikator tindakan keperawatan yaitu: 1) pengelolaan jalan napas; 2) monitoring sirkulasi; 3) monitoring cairan dan elektrolit; 4) monitoring suhu tubuh; 5) menilai dengan *aldrete score*; 6) pengelolaan keamanan dan kenyamanan pasien; 7) serah terima dengan petugas operasi; 8) serah terima dengan petugas di bangsal. Skoring item dalam penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. skor 1 : untuk tiap tindakan yang dilakukan seluruhnya
- b. skor 0 : untuk tiap tindakan yang tidak dilakukan seluruhnya

Tabel 3.3
Kisi-kisi Variabel Tindakan Keperawatan

Indikator	Jumlah Item
a. Jalan napas	5
b. Sirkulasi	3
c. Cairan	3
d. Suhu tubuh	1
e. <i>Aldrete score</i>	3
f. Aman dan nyaman	4
g. Serah terima dengan OK	2
h. Serah terima dengan bangsal	2

G. Metode Pengujian Instrumen

Metode pengujian instrumen adalah cara atau teknik untuk menguji kelayakan instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Uji instrumen dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dan reliabilitas variabel tingkat pengetahuan perawat ini dilaksanakan pada tanggal 4 – 7 Agustus 2015 terhadap 20 perawat di ruang pemulihan Instalasi Bedah RSUD Karanganyar.

a. Uji Validitas

Pengujian validitas skala dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson (Azwar, 2007), dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

$\sum X$: Jumlah nilai skor butir

$\sum Y$: Jumlah nilai skor total

$\sum XY$: Jumlah hasil kali antara skor butir dan skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

N : Jumlah subjek

Keputusan mengenai butir item yang valid dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan perawat diketahui bahwa dari 36 item yang diujikan terdapat 29 item valid dan 7 item gugur yaitu item nomor 2,7,8,12,21,26,27 dengan nilai koefisien validitas (r_{xy}) terendah sebesar 0,470 dan tertinggi 0,808 dengan nilai r_{tabel} 0,444 pada taraf signifikan 5%.

b. Uji Reliabilitas

Tingkat reliabilitas kuesioner diukur dengan reliabilitas *Alpha Cronbach* yang dipergunakan untuk kuesioner yang berbentuk angket. Uji

reliabilitas seluruh item pertanyaan digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut (Sugiyono, 2004):

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefisien reliabilitas seluruh item
 k : Jumlah butir pertanyaan (soal)
 $\sum \sigma_i^2$: Varians butir-butir pertanyaan soal
 σ^2 : Varians skor tes

Keputusan mengenai instrumen atau alat ukur yang andal / reliabel dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau alat ukur penelitian dinyatakan andal atau reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan perawat diperoleh nilai *Alpha* sebesar 0,934. Karena koefisien *Alpha* kuesioner tingkat pengetahuan perawat lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tingkat pengetahuan perawat dinyatakan andal atau reliabel.

H. Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian (Arikunto, 2006). Data primer yang digunakan adalah kuesioner. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak dilakukan sendiri oleh peneliti tetapi diperoleh dari pihak lain. Dalam hal ini penulis mengambil data yang diperoleh melalui sumber-sumber lain yang dapat mendukung data primer di antaranya adalah data tentang Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar.

I. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi (Nasution, 2011). Adapun tahapan pengolahan data meliputi:

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian dalam lembar tabel sudah lengkap. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka yang selanjutnya dimasukkan ke dalam lembaran tabel kerja.

c. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel kriteria. Tabulasi data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah menganalisis variabel-variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan keperawatan pasca operasi dengan *general anesthesia*. Analisa bivariat dilakukan dengan uji statistik *Chi-Square* (χ^2) karena data-data dalam penelitian ini berupa data ordinal.

Keputusan mengenai apakah terjadi hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan cara membandingkan nilai p (p value) dengan tingkat kesalahan (α) 5% atau 0,05. Apabila p value kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, Apabila p value lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) maka H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Rumus *Chi-Square* (χ^2) adalah sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{(x)} \frac{(fo - fh)}{fh}$$

Dimana:

x^2 : *chi-square*

fo : frekuensi observasi

fh : frekuensi yang diharapkan

Uji analisa hubungan antara karakteristik perawat dengan tindakan keperawatan pasca operasi dengan *general anesthesia* menggunakan uji *Fisher Exact Test* dengan rumus sebagai berikut:

$$P_{(a,b,c,d)} = \frac{(A + B!(C + D)!(A + C)!((B + D)!}{N!(A)!(B)!(C)!(D)!}$$

Uji statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16 *for windows*.

c. Analisa multivariat

Analisa multivariat bertujuan untuk menentukan variabel atau subvariabel yang paling dominan berhubungan dengan variabel dependen. Analisis multivariat dilaksanakan dengan cara melakukan uji atau menghubungkan variabel independen yang memiliki hubungan dengan variabel dependen secara bersama-sama. Analisa multivariat dalam penelitian ini meliputi analisa variabel independen (tingkat pengetahuan dan karakteristik perawat) dengan tindakan keperawatan sebagai variabel dependen. Analisis yang digunakan adalah uji regresi ganda.

J. Jalannya Penelitian

Jalannya penelitian yang akan dilakukan dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Awal

- a. Langkah awal dalam penelitian ini adalah pengajuan judul skripsi, selanjutnya seminar proposal skripsi dan perbaikan atau revisi sesuai hasil seminar. Kemudian meminta surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta untuk selanjutnya melakukan proses perijinan kepada Direktur RS. PKU Muhammadiyah Karanganyar.
- b. Melakukan uji instrumen alat ukur (kuesioner) yang berupa uji validitas menggunakan teknik analisa korelasi *Product Moment Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan teknik analisa *Alpha Cronbach*. Keputusan mengenai butir item yang valid dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir item dinyatakan valid.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan pengumpulan data penelitian di RS. PKU Muhammadiyah Karanganyar. Responden dalam penelitian ini adalah perawat di ruang pemulihan Instalasi Bedah RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. Pembagian kuesioner tingkat pengetahuan kepada responden dilakukan oleh peneliti. Sebelum kuesioner diberikan, responden terlebih dahulu diberi pengarahan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, tidak lupa peneliti memberikan motivasi bahwa penelitian ini untuk kepentingan ilmiah dan berguna bagi kepentingan masyarakat luas dan responden sendiri. Hal ini dimaksudkan agar responden

benar-benar menjawab dengan jujur setiap pertanyaan yang sesuai keadaan dirinya.

b. Data dikumpulkan dan dilakukan skoring, untuk selanjutnya dilakukan analisa data untuk uji hipotesis.

3. Tahap Akhir

a. Menyusun laporan hasil penelitian yang meliputi interpretasi data dan pembahasan hasil penelitian berdasarkan data yang ada dihubungkan dengan teori-teori terkait.

b. Penyajian hasil penelitian dalam bentuk tertulis yang dilanjutkan dengan ujian pendadaran dan perbaikan atau revisi sesuai hasil ujian pendadaran.

c. Penyerahan laporan hasil penelitian yang telah direvisi kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

K. Etika Penelitian

Penelitian yang dilakukan perlu memperhatikan etika penelitian (Potter dan Perry, 2005), sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Pada penelitian ini, peneliti memberikan *informed consent* (lembar persetujuan) kepada responden yang berisi tentang informasi yang lengkap tentang tujuan penelitian dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia menjadi subyek penelitian, diminta untuk menandatangani *informed consent* (formulir persetujuan). Namun, terhadap responden

yang menolak, peneliti tidak melakukan paksaan ataupun ancaman apapun.

2. *Confidentiality*

Pernyataan bahwa informasi apapun yang berkaitan dengan responden tidak dilaporkan dengan cara apapun dan tidak mungkin diakses oleh orang lain selain peneliti. Pada penelitian ini, kerahasiaan responden dijaga dengan tidak menunjukkan data hasil penelitian kepada orang lain. Kerahasiaan informasi atau data yang diperoleh dari responden akan dijamin oleh peneliti dan hanya akan digunakan pada penelitian ini saja (*confidentiality*) serta akan dimusnahkan setelah proses pelaporan penelitian diterima sebagai hasil penelitian yang sah.

3. *Anonymity*

Anonymity yaitu suatu jaminan kerahasiaan identitas dari responden. Identitas responden dirahasiakan dan diberi kode tertentu sehingga bukan nama terang responden, peneliti hanya mencatatkan kode yang akan dilampirkan dalam hasil penelitian. Kesesuaian nama responden dan kode tersebut hanya diketahui peneliti.

4. *Beneficence*

Prinsip *beneficence* menekankan pada manfaat dan kebaikan yang akan diterima oleh responden. Manfaat penelitian ini bagi responden antara lain sebagai masukan bagi perawat dan institusi dalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit khususnya di keperawatan pasca operasi.

Manfaat bagi peneliti antara lain dapat mengembangkan wawasan peneliti terkait dengan penelitian yang telah dilakukan.

5. *Non-maleficence*

Etika yang menegaskan bahwa penelitian tidak berbahaya secara langsung pada subjek penelitian sebagai tujuan utamanya, karena tidak melakukan perlakuan apapun pada subjek penelitian. Subjek penelitian hanya diminta untuk mengisi lembar kuesioner terkait dengan tingkat pengetahuan perawat dan diobservasi dalam melakukan tindakan keperawatan.

6. *Justice*

Prinsip *justice* diwujudkan dengan memperlakukan setiap orang dengan moral yang benar dan pantas memberisetiap orang haknya, serta menekankan pada distribusi seimbang dan adil antara beban dan manfaat keikutsertaan (Komite Penelitian Etik Penelitian Kesehatan, 2003). Penerapan prinsip ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memberikan perlakuan yang adil mencakup seleksi subyek yang adil dan tidak diskriminatif, perlakuan yang tidak menghukum bagi mereka yang menolak atau mengundurkan diri dari keikutsertaan dalam penelitian, subyek dapat mengakses penelitian setiap saat untuk mengklarifikasi informasi, subyek berhak mendapatkan penjelasan jika diperlukan, serta mengikutsertakan semua data responden yang memenuhi kriteria inklusi.